

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang mana terdiri dari belasan ribuan pulau yang jumlah pularnya mencapai 16.056 pulau dengan posisi geografis yang strategi. Sehingga, jika melihat kondisi geografis Indonesia, laut berperan penting terhadap seluruh aspek baik itu ekonomi, perdagangan, pertahanan keamanan, hingga transportasi.

Dalam sistem transportasi nasional (Sistranas) terdapat tiga moda angkutan utama, diantaranya angkutan darat, angkutan laut, keselamatan pelayaran, dan pelabuhan yang berfungsi untuk memindahkan orang ataupun barang dari satu tempat ke tempat yang lain.

Angkutan laut sebagai salah satu moda transportasi di perairan harus dikelola dalam suatu tatanan sistem transportasi nasional yang terpadu dan mampu mewujudkan penyediaan jasa transportasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tersedianya pelayanan angkutan yang selamat, kapasitas mencukupi, aksesibilitas tinggi, terpadu, lancar dan cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, tertib, aman, dan efisien. Sehingga dibutuhkan peran pemerintah dalam mengatur hal tersebut, karena peran angkutan laut menguasai hajat hidup orang banyak, maka dari itu keberadaannya dikuasai oleh negara yang pembinaannya dilakukan oleh pemerintah.

Ketentuan mengenai transportasi laut diantaranya berkaitan dengan kegiatan kenavigasian dan perkapalan, lalu lintas di laut, pengangkutan, keselamatan pelayaran dan penegakan hukumnya telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Walaupun pemerintah telah memprogramkan sistem transportasi yang aman sampai dengan regulasi peraturan, tidak dipungkiri nyatanya kerap terjadi kecelakaan transportasi.

Banyaknya kasus kecelakaan kapal yang merupakan salah satu indikasi perlunya perbaikan dalam sistem transportasi laut, berdasarkan laporan hasil KNKT periode 2010-2021 pada wilayah perairan di Indonesia, dengan jenis kecelakaan kapal seperti tenggelam, terguling, kandas dan tabrakan, didapatkan kesimpulan terkait dengan faktor penyebab serta faktor yang berkontribusi. Faktor-faktor yang diduga berkontribusi dalam kecelakaan kapal diantaranya kelalaian manusia (*human error*), teknis dan cuaca. Penelitian ini dilakukan

dengan tujuan mendapatkan deskripsi peta karakteristik kecelakaan kapal berdasarkan investigasi KNKT dan mengetahui strategi meminimalkan resiko terjadinya kecelakaan kapal.

Dalam mencapai keselamatan pelayaran ada beberapa unsur yang terlibat seperti skema dibawah ini. Pada penelitian ini akan dipetakan karakteristik kecelakaan kapal dari hasil investigasi KNKT sebagai salah satu unsur investigasi. Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi kepada beberapa unsur-unsur yang berkontribusi langsung terhadap keselamatan pelayaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe kecelakaan kapal di Indonesia berdasarkan data kecelakaan dari KNKT periode 2010-2021.
2. Bagaimana karakteristik dari kapal di Indonesia yang mengalami kecelakaan berdasarkan data KNKT 2010-2021.
3. Bagaimana sebaran kecelakaan kapal di Indonesia berdasarkan data KNKT 2010-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tipe kecelakaan kapal di Indonesia berdasarkan data kecelakaan dari KNKT 2010-2021.
2. Untuk mengetahui karakteristik dari kapal di Indonesia yang mengalami kecelakaan berdasarkan data KNKT 2010-2021.
3. Untuk mengetahui kecelakaan kapal di Indonesia berdasarkan data KNKT 2010-2021.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah, sebagai fokus pada topik penelitian, sebagai berikut:

1. Tidak membahas tentang Analisa biaya yang dibutuhkan.
2. Hanya fokus menganalisa kecelakaan kapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan penelitian ini maka dibuat susunan kajian berdasarkan metodologinya dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang hasil-hasil teori yang berkaitan dengan informasi mengenai dasar teori kecelakaan kapal, aturan keselamatan, dan informasi mengenai Komite Nasional Keselamatan Kapal (KNKT).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dalam mendukung hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV ANALISA DAN HASIL

Pada bab ini merupakan analisa dan hasil dari data-data yang diperoleh. Kegiatan yang diperoleh dari bab ini dimulai dari penyiapan data, pengolahan data, dan analisa data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan saran.